



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS  
PENDIDIKAN JASMANI  
UNIT PENJAMIN MUTU (UPM)  
Jl. KH Achmad Dahlan No 76 Kediri  
Telp: (0354) 771576 Website: www.unpkediri.ac.id

## SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

No: 004/pjm-penjas/UN-Kd/XII/2022

Diberikan kepada:

Nama : **PANGUDASMARA BRILIAN KRISTY ATMAJA**  
NPM : 16.1.01.09.0056  
Program Studi : Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi  
Judul Skripsi : **SURVEI *FUNDAMENTAL MOTOR SKILL* SISWA KELAS IV SDN BULUSARI 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2022/2023**

Naskah skripsi yang disusun sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) Program Studi Pendidikan Jasmani.



Kediri, 28 Desember 2022  
Unit Penjamin Mutu

Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or.  
IDN. 0725048802

**Detektor Plagiarisme v. 1991 - Laporan Orisinalitas 28/12/2022 10:38:55**

Dokumen yang dianalisis: Skipsi.pdf Dilisensikan ke: Moh Nurkholis

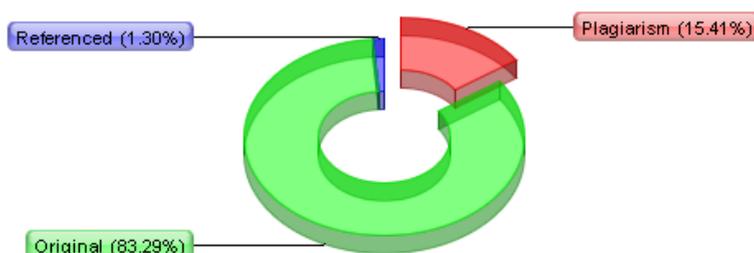
[?](#) Prasetel Perbandingan: Menulis kembali [?](#) . Bahasa yang terdeteksi: Id

[?](#) Jenis cek: Pemeriksaan Internet

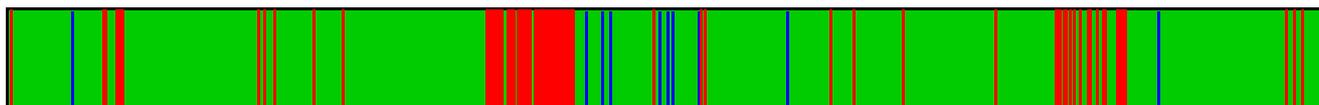
[tee\_and\_enc\_string] [tee\_and\_enc\_value]

Analisis tubuh dokumen terperinci:

[?](#) Bagan relasi:



[?](#) Grafik distribusi:



[?](#) Sumber utama plagiarisme: 40

- |  |      |  |     |  |
|--|------|--|-----|--|
|  | → 9% |  | 887 | 1. <a href="https://text-id.123dok.com/document/yr2kx0vz-">https://text-id.123dok.com/document/yr2kx0vz-</a>                                       |
|  | → 9% |  | 880 | 2. <a href="https://www.academia.edu/17028954/">https://www.academia.edu/17028954/</a>   |
|  | → 9% |  | 880 | 3. <a href="https://123dok.com/document/yr2kx0vz-karakteristik-siswa-sd.html">https://123dok.com/document/yr2kx0vz-karakteristik-siswa-sd.html</a> |

[?](#) Rincian sumber daya yang diproses: 142 - Baik / 2 - Gagal

[?](#) Catatan penting:

Wikipedia:	Buku Google:	Layanan pengarang untuk orang lain:	Anti-kecurangan:
[tidak terdeteksi]	[tidak terdeteksi]	[tidak terdeteksi]	[tidak terdeteksi]

[?](#) Laporan anti cheat UACE:

- Status: Penganalisis **[Dinyalakan]** Normalisasi **[Dinyalakan]** kesamaan karakter diatur ke **[100%]**
- Persentase kontaminasi UniCode yang terdeteksi: **0%** dengan batas: 4%]
- Dokumen tidak dinormalisasi: persen tidak tercapai [5%]
- Semua simbol yang mencurigakan akan ditandai dengan warna ungu: **Abcd...**
- Simbol tak terlihat ditemukan: [0]

Rekomendasi penilaian:

Tidak diperlukan tindakan khusus. Dokumen Oke.

[uace\_abc\_stats\_header]

[uace\_abc\_stats\_html\_table]

🔗 Referensi Aktif (Url yang Diekstrak dari Dokumen):

Tidak ada URL yang terdeteksi

🔗 Url yang Dikecualikan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

🔗 URL yang disertakan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

## ? Analisis dokumen terperinci:

SURVEI FUNDAMENTAL MOTOR SKILL SISWA KELAS IV SDN  
BULUSARI 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN  
AJARAN 2022/2023

 Plagiarisme terdeteksi: **0,11%** <https://id.123dok.com/document/rz3ekleq-mem...> id: **1**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada

Prodi Penjas

OLEH :

PANGUDASMARA BRILIAN KRISTY ATMAJA

NPM: 16.1.01.09.0056

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2022 ii

Skripsi oleh:

PANGUDASMARA BRILIAN KRISTY ATMAJA

NPM: 16.1.01.09.0056

Judul:

SURVEI FUNDAMENTAL MOTOR SKILL SISWA KELAS IV SDN  
BULUSARI 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN  
AJARAN 2022/2023

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjas  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Desember 2022

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd. Reo Prasetyo Herpandika, M. Pd.

NIDN. 0706078801 NIDN. 0727078804 iii

Skripsi oleh:

PANGUDASMARA BRILIAN KRISTY ATMAJA

NPM: 16.1.01.09.0056

Judul:

SURVEI FUNDAMENTAL MOTOR SKILL SISWA KELAS IV SDN  
BULUSARI 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN  
AJARAN 2022/2023

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Penjas FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 1 Desember 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd.

2. Penguji I :

3. Penguji II : Reo Prasetyo Herpandika, M. Pd.

Mengetahui,

Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si.

NIP. 196807071993031004 iv

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Pangudasmara Brilian Kristy Atmaja

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Kediri, 5 April 1995

NPM : 16.1.01.09.0056

Fakultas/Prodi : FIKS/ S1 Penjas

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya

yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 Desember 2022

Yang Menyatakan

PANGUDASMARA BRILIAN KRISTY ATMAJA

NPM: 16.1.01.09.0056 v

Motto:

Iman, Pengharapan dan Kasih

Kupersembahkan karya ini buat:

Keluarga saya yang terkasih

vi

Abstrak

Pangudasmara Brilian Kristy Atmaja: Survei Fundamental Motor Skill Siswa Kelas IV SDN Bulusari 1 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023, Skripsi, Penjas, FIKS UNP Kediri, 2022.

Kata kunci: fundamental motor skill, siswa kelas 4, anak usia 10 tahun.

Penelitian ini dilatar belakangi dari kasus covid-19 yang mulai melanda Indonesia pada awal bulan maret 2020 yang mengakibatkan kegiatan belajar-mengajar terhenti. Dari kasus diatas timbulah masalah yang menginspirasi penulis untuk meneliti tingkat perkembangan fundamental motor pada siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

Fundamental Motor Skill (FMS) adalah pola dasar gerakan untuk mendukung gerakan yang lebih kompleks dalam olahraga dan kegiatan sehari-hari. Dimana anak usia sekolah dasar baik PAUD, TK, maupun SD sangat senang bergerak baik berolahraga ataupun kegiatan sehari hari (Syahrial Bakhtiar, 2014).

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif diskriptif dan teknik penelitian menggunakan metode survei. Dimana seluruh siswa akan dievaluasi dengan Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2) (Ulrich, 2000). Dari sampel berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 23 siswa putra dan 17 siswa putri dari 2 kelas A dan B. Maka diperoleh data sebagai berikut: 23 anak siswa putra memperoleh persentase sebesar 81,38%, 17 anak siswa putri memperoleh persentase sebesar 77,14% yang dimana hasil tersebut dapat dikategorikan sangat tinggi untuk siswa putra dan tinggi untuk siswa putri. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan fundamental motor skill siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dikatakan tinggi.

vii

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan hikmat-Nya penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul

**” Kutipan terdeteksi: 0,14%**

id: 2

“SURVEI FUNDAMENTAL MOTOR SKILL SISWA  
KELAS IV SDN BULUSARI 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN  
KEDIRI TAHUN AJARAN 2022/2023”

ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan pada Jurusan Penjas FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Kaprodi Penjas UN PGRI Kediri.
4. Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
6. Dan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang tela banyak membantu menyelesaikan proposal skripsi ini.

Disadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 22 Desember 2022

PANGUDASMARA BRILIAN KRISTY ATMAJA

NPM: 16.1.01.09.0056 viii

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,28%** <https://allfians.blogspot.com/2012/11/> + 3 sumber daya! id: 3

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembahasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	6

### BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori .....	7
1. Definisi Fundamental Motor Skill .....	7
2. Piramida Taksonomi Seefeldt .....	10
3. Fundamental Motor Skill dan Tes Penilaian .....	12
4. Karakteristik Siswa SD .....	14 ix
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	21

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,74%** <https://repository.uir.ac.id/18235/1/182310429....> + 2 sumber daya! id: 4

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	23
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian .....	23
1. Pendekatan Penelitian .....	23
2. Teknik Penelitian .....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Waktu .....	24
D. Populasi dan Sampel .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	25
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
1. Pengembangan Instrumen .....	26
2. Validitas Instrumen .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN

#### PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel .....	38
B. Analisis Data .....	38
1. Prosedur Analisis Data .....	38

2. Hasil Analisis Data .....	39
3. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	50
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	52 x
B. Implikasi .....	52
C. Saran .....	52
Daftar Pustaka .....	
Lampiran-lampiran .....	
xi	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
Tabel halaman	
3.1 : Waktu Penelitian .....	24
3.2 : Struktur dan Item Tes TGMD-2 .....	30
3.3 : Koefisien Hasil Korelasi .....	36
3.4 : Kriteria Hasil Persentase .....	37
4.1 : Hasil Analisis Data Subtest Locomotor Siswa Putra .....	39
4.2 : Hasil Analisis Data Subtest Object Control Siswa Putra .....	41
4.3 : Hasil Analisis Data Perbandingan Subtest Locomotor dan Subtest Object Control Siswa Putra .....	43
4.4 : Hasil Analisis Data Subtest Locomotor Siswa Putri .....	44
4.5 : Hasil Analisis Data Subtest Object Control Siswa Putri .....	46
4.6 : Hasil Analisis Data Perbandingan Subtest Locomotor dan Subtest Object Control Siswa Putri .....	48
4.7 : Hasil Analisis Data Perbandingan Persentase Siswa Putra dan Siswa Putri .....	49
4.8 : Hasil Analisis Data Perbandingan Gross Motor Score Siswa Putra dan Siswa Putri .....	50
xii	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
Gambar halaman	
2.1 : Piramida Taksonomi Seefeldt (1980).....	11
2.2 : Kerangka Berpikir .....	22
3.1 : Run .....	26
3.2 : Gallop .....	26
3.3 : Hop .....	27
3.4 : Leap .....	27
3.5 : Horizontal Jump .....	27
3.6 : Slide .....	28
3.7 : Strike of a Stationary Ball .....	28
3.8 : Stationary Dribble .....	28
3.9 : Catch .....	29
3.10 : Kick .....	29
3.11 : Overhand Throw .....	29
3.12 : Underhand Roll .....	30
3.13 : Cone .....	31
3.14 : Matras puzzle .....	31
3.15 : Garis samping lapangan basket .....	32
3.16 : Pemukul kasti .....	32
3.17 : Bola plastik kecil .....	33
3.18 : Tripod .....	33
3.19 : Bola basket .....	34
3.20 : Bola Sepak Plastik .....	34
3.21 : Bola Kasti .....	35
4.1 : Diagram Hasil Analisis Data Subtest Locomotor Siswa Putra .....	40
4.2 : Diagram Hasil Analisis Data Subtest Object Control Siswa Putra .....	42
4.3 : Diagram Hasil Analisis Data Perbandingan Subtest Locomotor dan Subtest Object Control Siswa Putra .....	43
4.4 : Diagram Hasil Analisis Data Subtest Locomotor Siswa Putri .....	45
4.5 : Diagram Hasil Analisis Data Subtest Object Control Siswa Putri .....	47

4.6 : Diagram Hasil Analisis Data Perbandingan Subtest Locomotor dan Subtest Object Control Siswa Putri .....	48
4.7 : Diagram Hasil Analisis Data Perbandingan Gross Motor Score Siswa Putra dan Siswa Putri .....	49
xiv	
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran halaman	
1 : Tabel Tes Penilaian Kemampuan Motorik .....	59
2 : Tabel Instrument Test of Gross Motor Development-2 .....	60
3 : Tabel Hasil Penilaian .....	67
4 : Surat Ijin Permohonan Penelitian .....	69
5 : Surat Keterangan .....	70
6 : Foto Dokumentasi .....	71 1

## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah suatu sarana belajar bagi siswa. Belajar dalam arti suatu kegiatan yang mana siswa memperoleh pengalaman baru serta ilmu baru untuk menunjang kehidupannya kelak dimasa yang akan datang. Dalam kegiatan pembelajaran disekolah siswa dibekali berbagai macam hal mulai dari pembelajaran yang bersifat kognitif, afektif serta psikomotor. Salah satu mata pelajaran yang berperan aktif mempelajari tentang kemampuan gerak adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Mata pelajaran ini dipelajari di setiap jenjang pendidikan dasar mulai dari SD, SMP serta SMA. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki peranan yang begitu penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam berbagai pengalaman belajar melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terlebih yang dilakukan secara sistematis. Pembelajaran penjasorkes pada pendidikan dasar merupakan pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan kata lain tidak hanya mengajarkan cabang olahraga tertentu kepada siswa, melainkan penilaian fundamental motor skill yang telah dimiliki oleh siswa tes keterampilan tertentu. Pada kenyataannya pembelajaran penjasorkes masih hanya mengacu pada aspek cabang olahraganya saja, sehingga fundamental motor skill yang ada pada siswa tidak di nilai secara berkala. 2

Aktivitas motorik pada anak masa sekolah awal meliputi pola lokomotor seperti jalan, lari, melompat, meloncat, galloping, skipping, dan keterampilan menguasai bola seperti melempar, menendang dan memantulkan bola (Kiram, 1992: 42). Fundamental motor skill dikembangkan pada masa anak sebelum sekolah dan pada masa sekolah awal, dan akan menjadi awal untuk mengetahui keterampilan gerak yang efisien bersifat umum dan selanjutnya akan dipergunakan sebagai dasar untuk perkembangan keterampilan yang lebih khusus yang semuanya ini merupakan satu bagian integral prestasi prestasi motorik bagi anak dalam segala umur dan tingkatan.

Makna fundamental motor skill (FMS) merupakan pola dasar gerakan untuk mendukung gerakan yang lebih kompleks dalam olahraga dan kegiatan sehari-hari. Penelitian ini telah menunjukkan pentingnya fundamental motor skill untuk anak-anak dalam kaitannya dengan menjadikan aktif secara fisik sepanjang hidup mereka (

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,16%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...)

id: 5

Cools, Martelaer, Samaey & Andries, 2011; Fisher, Reilly, Kelly, Montgomery, Williamson, Paton & Grant, 2005; Williams, Pfeiffer & O'neill, 2008

). Oleh karena itu, berbagai program pengembangan motorik untuk siswa telah dibuat dan dilaksanakan dengan berbagai pendekatan pedagogis, seperti pendekatan instruksional secara langsung

(  
 **Plagiarisme terdeteksi: 0,34%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 2

id: 6

Draper, Achmat, Forbes & Lambert, 2012; Golos, et al., 2011; Graf, et al., 2008), pendekatan motivasi penguasaan (Robinson, 2011; Robinson & Goodway, 2009; Martin, Rudisill & Hastie, 2009) dan program gerakan music (Deli, Bakle & Zachopoulou, 2006; Venetsanou & Kambas, 2004

). 3

Semua program ini menunjukkan bukti bahwa program pengembangan motorik berhasil meningkatkan keterampilan motorik dasar anak dari keterlambatan perkembangan motorik menjadi atipikal dalam perkembangan motorik terkait dengan usia mereka.

Selama dekade terakhir, penelitian tentang keterampilan motorik pada anak telah dilakukan di negara-negara seperti Australia, Inggris, Amerika Serikat, Belgia, Skotlandia, Amerika Selatan dan

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,23%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...)

id: 7

Asia. Hardy, King, Farrel, Macniven, dan Howlett (2010) menilai keterampilan motorik dari 330 anak prasekolah (171 laki-laki dan 159 perempuan) di wilayah Sydney, New South Wales (NSW), Australia

dan menyimpulkan bahwa sebagian besar anak mengalami keterlambatan perkembangan dalam motorik mereka. keterampilan tanpa perbedaan gender. Berlari adalah keterampilan yang paling mahir di antara anak-anak Australia, sementara memukul adalah keterampilan yang paling tidak mahir. Sementara Goodway, Robinson, dan Crowe (2010) meneliti anak-anak di barat daya dan barat tengah Amerika dan menemukan bahwa anak laki-laki secara signifikan lebih baik dalam keterampilan manipulatif daripada anak perempuan, meskipun semua peserta mengalami keterlambatan perkembangan dalam keterampilan motorik dasar. Data tentang fundamental motor skill pada anak-anak, baik anak prasekolah atau anak sekolah dasar, di Indonesia terbatas karena kurangnya pemahaman tentang disiplin ini di Indonesia. Beberapa bukti empiris menginspirasi para pendidik untuk mengembangkan dan melaksanakan program pengembangan motorik bagi anak Indonesia (Syahrial Bakhtiar, 4 2014). Namun, untuk merancang program yang tepat untuk siswa, penting untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada fundamental motor skill. Mengetahui keterbatasan informasi tentang fundamental motor skill pada siswa di SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dasar tingkat perkembangan fundamental motor skill siswa kelas IV di SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Karena ini adalah penelitian lain maka, penelitian ini dilakukan dalam skala yang lebih kecil di SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi pedoman peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa di tingkat nasional. Alasan memilih siswa sekolah dasar dari pada anak-anak prasekolah karena siswa sekolah dasar lebih mudah diatur dari pada siswa prasekolah. Dengan demikian, memilih siswa sekolah dasar yang lebih muda dan lebih bermanfaat.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut: fundamental motor skill pada siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

5

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut: gerak lokomotor (

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,16%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 3

id: 8

run, sumber daya!

gallop, hop, leap, horizontal jump, slide) dan control obyek (striking a

stationary ball, stationary dribble, catch, kick, overhand throw,

underhand

roll) pada siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana tingkat perkembangan fundamental motor skill pada siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan fundamental motor skill pada siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

6

#### F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun kegunaan antara lain:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Berdasarkan apa yang sudah ditulis dalam rangkaian penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pedoman peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa di tingkat nasional berdasarkan hasil yang sudah diperoleh pada penelitian ini.

##### 2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan apa yang sudah ditulis dalam rangkaian penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pedoman peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa di tingkat nasional. 7

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Definisi Fundamental Motor Skill

Fundamental Motor Skill (FMS) merupakan pola dasar gerakan untuk mendukung gerakan yang lebih kompleks dalam olahraga dan kegiatan sehari-hari. Penelitian telah menunjukkan pentingnya fundamental motor skill untuk anak-anak dalam kaitannya dengan aktif secara fisik sepanjang hidup mereka (

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,16%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...)

id: 9

Cools, Martelaer, Samaey &

Andries, 2011; Fisher, Reilly, Kelly, Montgomery, Williamson, Paton & Grant, 2005; Williams, Pfeiffer & O'neill, 2008

). Program ini

menunjukkan bukti bahwa program perkembangan motorik berhasil meningkatkan fundamental motor skill anak dari keterlambatan dalam perkembangan motorik menjadi atipikal perkembangan motorik terkait dengan usia.

Motor Skill. Istilah keterampilan motorik mencerminkan kategori tindakan yang memiliki hasil atau tujuan yang disengaja dan fungsional untuk diwujudkan (Newell, 1978). Tujuannya bisa berupa pola gerakan tertentu itu sendiri seperti duduk dan melompat, atau seperti pada keterampilan motorik tertutup senam, high board diving, dan seluncur es. Tujuannya juga bisa menjadi hasil yang berbeda dari pola gerakan seperti lempar lembing atau berenang 100 m. Dalam tugas motorik tertentu, pola 8 gerakan dan hasil fungsionalnya dapat ditekankan secara eksplisit atau implisit.

Hubungan pola gerakan dan hasil gerakan terus menjadi tantangan dalam pembelajaran dan kontrol motorik sebagian karena beberapa derajat kebebasan sistem memberikan redundansi (Bernstein, 1967) dan terlebih lagi hubungannya adalah tugas spesifik dan merosot (Edelman & Gally, 2001). Artinya, biasanya ada lebih dari satu solusi untuk koordinasi dan

kontrol gerakan yang dapat menghasilkan hasil tugas yang sama. Namun, diasumsikan bahwa ada solusi koordinasi, kontrol, dan keterampilan tertentu yang lebih efisien daripada yang lain, bahkan jika hasil tindakan pada dasarnya sama. Keterampilan sebagai kata sifat diambil secara luas meskipun secara implisit sebagai kemampuan yang dipelajari untuk menghasilkan hasil yang telah ditentukan sebelumnya, dengan kepastian maksimal, dan pengeluaran waktu dan energi minimum, atau keduanya (Guthrie, 1935; Knapp, 1963).

Movement Patterns. Catatan awal (Wickstrom, 1977) tentang pola gerakan fundamental memberi penekanan pada pencapaian dan perkembangan pola gerakan dengan perkembangan anak. Dalam hal laporan dinamis kontrol motor saat ini, ini menekankan sifat kualitatif kinematik ruang-waktu (topologi McGinnis & Newell, 1982; Turvey, 1990) dari pola gerakan fundamental. (Wickstrom, 1977) berfokus pada pengembangan keterampilan motorik pada anak usia dini (3-8 tahun) dan dengan demikian membuat sedikit hubungan dengan generalisasi gerakan 9 dari urutan perkembangan motorik bayi (lahir-2 tahun) dan pendahulunya atau ke periode berikutnya dari masa kanak-kanak pertengahan (9-11 tahun) dan remaja (12-18 tahun). Di sini, mengingat fokus makalah, kami hanya membedakan masa bayi (lahir-2 tahun) dari rentang usia perkembangan anak yang berkelanjutan (2-18 tahun).

Mengingat hal di atas, maka (Wickstrom, 1977) menekankan pola gerakan batang tubuh dan anggota badan yang menjadi tujuan tindakan (berjalan, berlari, melompat, melempar, menangkap, berlari kencang, melompat-lompat, memanjat) daripada, atau di samping, hasil (jarak lempar, waktu lari, dll.) dari pola gerakan masing-masing. Judul dan isi buku (Wickstrom, 1977) menganggap kegiatan ini sebagai keterampilan motorik dasar.

Movements. Orientasi biomekanik pada deskripsi gerakan fundamental juga difokuskan pada dimensi inti dari pola gerakan tanpa pusat batasan berorientasi tujuan yang disengaja dalam label keterampilan motorik dasar. Seorang individu terkemuka kekuatan dan domain pengkondisian, telah mengusulkan bahwa hanya ada tujuh gerakan mendasar: penggerak, engsel, jongkok, anti-rotasi, rotasi, dorong, dan tarik (Chek, 2014). Daftar tujuh kategori gerakan ini juga sesuai dengan prinsip kerja profesi chiropractic seperti apa motor fundamental keterampilan (Activchiropractice.com, 2016). Namun, harus diakui bahwa kita dapat menemukan pendukung untuk enam, lima, dan sejumlah keterampilan motorik dasar lainnya. 10

Dalam pendekatan gerakan dinamis, telah mengusulkan bahwa tiga primitif membentuk dasar gerakan dalam berbagai tindakan yang kita lakukan (Hogan & Sternad, 2012). Gerakan primitif adalah sub-gerakan, osilasi, dan impedansi mekanis yang dapat secara simultan dan berurutan digabungkan untuk menghasilkan gaya dan gerakan yang dapat diamati. Dikatakan bahwa pengkodean dalam hal primitif parameter mungkin merupakan penyederhanaan penting yang diperlukan untuk belajar, kinerja, dan retensi keterampilan yang kompleks.

## 2. Piramida Taksonomi Seefeldt (1980)

Sebuah taksonomi yang paling komprehensif dari motor skill development sejak lahir hingga dewasa (lihat Gambar 2.1) yang juga menjadi sumber untuk beberapa taksonomi lainnya (Seefeldt, 1980). Presentasi piramida menangkap gagasan keterampilan motorik pada tingkat perkembangan yang berbeda (neonatal melalui masa kanak-kanak hingga dewasa) sebagai blok bangunan pendahuluan untuk pengembangan keterampilan motorik baru selanjutnya. Kontinum usia diusulkan untuk berkorelasi sederhana dengan pameran progresif atribut gerakan anak-anak: refleks, reaksi; fundamental motor skill; proficiency barrier; transisi motor skill; spesifik keterampilan olahraga dan menari. 11

Gambar 2.1. Piramida Taksonomi Seefeldt (1980)

Ada 28 fundamental motor skills yang didaftarkan oleh (Seefeldt,

1980), yang mungkin merupakan daftar fundamental motor skills terbesar meskipun mencakup banyak item yang sama yang diklasifikasikan dalam taksonomi lain seperti yang terdaftar dari (Haywood & Getchell, 2020). Daftar piramida juga berisi esensi standar daftar fundamental motor skills bayi yang telah dibahas sebelumnya. Seefeldt memberikan sedikit atau tidak ada rasionalisasi mengapa setiap keterampilan menjamin status menjadi fundamental; karenanya, sulit untuk menghargai validitas semua pilihan meskipun tampaknya mencerminkan pola gerakan yang unik. Kesesuaian kebutuhan dan kategori transisi motor skill bersama dengan kegiatan contoh yang diusulkan juga layak untuk diperiksa ulang secara menyeluruh. Validitas wajah dari beberapa keterampilan transisional ini untuk keterampilan olahraga kompleks yang terdaftar tampaknya paling dipertanyakan. 12

Memperkenalkan gagasan tentang hambatan kecakapan pada keterampilan transisional dan kompleks dari olahraga dan aktivitas fisik yang perlu dilalui oleh anak yang sedang berkembang agar berhasil dalam keterampilan olahraga utama yang diminati (Seefeldt, 1980). Hambatan tersebut mencerminkan tingkat kompetensi umum dalam fundamental motor skills yang dianggap perlu untuk berhasil dalam mempelajari kegiatan olahraga yang lebih kompleks. Pendekatan juga bertumpu pada asumsi yang dipegang secara luas: yaitu, bahwa kompetensi dalam fundamental motor skills selanjutnya memberikan tingkat generalisasi yang luas untuk kegiatan yang lebih kompleks (Seefeldt, 1980). Sekali lagi, penekanan pada fundamental motor skills di sini adalah jalur kemajuan keterampilan ke olahraga yang sebenarnya keterampilan dan aktivitas fisik secara lebih luas.

### 3. Fundamental Motor Skill dan Tes Penilaian

Sejauh ini pada penelitian ini, analisis literatur yang berkaitan dengan konsep fundamental yang diterapkan pada motor skill telah dikonsentrasikan pada studi deskriptif dan eksperimental yang membahas masalah tersebut. Dari sudut pandang praktis, bagaimanapun, orang mungkin juga mempertimbangkan alasan dan isi instrumen penilaian (sering disebut tes kemampuan motorik) karena mereka juga mencerminkan pemikiran terkini tentang apa yang mendasar.

Ada banyak tes motor ability yang tersedia di pasaran (lihat lampiran 1 pada daftar lampiran). Mereka bervariasi dalam rentang usia yang 13 dipenuhi, tujuan tes, formatnya, dan apakah tes tersebut mengacu pada norma atau mengacu pada kriteria. Berkenaan dengan tujuan, beberapa dirancang untuk memberikan perkiraan di mana anak tertentu duduk pada skala normatif, yang lain fokus pada identifikasi anak-anak yang perkembangan motoriknya mungkin atipikal, dan yang lain mencoba melakukan keduanya.

Variabel penting dalam kaitannya dengan diskusi ini adalah latar belakang profesional penulis pengujian, karena hal ini sering kali menentukan baik perspektif teoritis penulis maupun konten pengujian. Dalam kebanyakan kasus, penulis ini menggunakan istilah seperti kemampuan motorik, kompetensi motorik, dan fungsi motorik untuk menggambarkan apa yang mereka ukur.

Penggunaan skor tes komposit dalam segala jenis tes standar telah menjadi kontroversi selama beberapa dekade. Seringkali skor digambarkan sebagai ukuran dari beberapa tingkat keterampilan motorik persepsi atau kompetensi motorik secara keseluruhan. Pendekatan ini tampaknya memiliki beberapa hubungan dengan gagasan lama tetapi saat ini tidak disukai tentang kemampuan motorik umum (Burton & Rogerson, 2001; Hands, McIntyre, & Parker, 2018). Bagi yang lain, penggunaan indeks semacam itu agak lebih pragmatis. Ketika kita mempertimbangkan anak-anak dengan kesulitan, sering kali kesulitan mereka meluas ke semua domain perilaku motorik. Skor gabungan dapat berguna ketika memutuskan apakah anak jatuh di atas atau di bawah titik batas. Namun, di 14 zaman modern, seorang dokter akan selalu mempertimbangkan profil

kinerja lintas domain atau kategori saat merencanakan intervensi.

#### 4. Karakteristik Siswa

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,15%** <https://www.academia.edu/17028954/> + 7 sumber daya! id: 10

SD

Ada beberapa karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik.

##### a. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Anak SD merupakan anak dengan katagori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Usia anak SD yang berkisar antara 6-12 tahun menurut Seifert dan Haffung memiliki tiga jenis perkembangan:

##### 1) Perkembangan Fisik Siswa SD

Mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan berat badannya bertambah kurang lebih 3,5 kg. Namun setelah usia remaja yaitu 12 - 13 tahun anak perempuan berkembang lebih cepat dari pada laki-laki.

15

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,21%** <https://www.academia.edu/17028954/> + 5 sumber daya! id: 11

##### 2) Perkembangan Kognitif Siswa SD

Hal tersebut mencakup perubahan - perubahan dalam perkembangan pola pikir. Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

##### a) Sensorimotorik

usia 0-2 tahun.

b) Praoperasional usia 2-7 tahun.

c) Operational Kongkrit usia 7-11 tahun.

d) Operasional Formal usia 12-15 tahun.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,78%** <https://text-id.123dok.com/document/yr2kx0vz-...> + 5 id: 12

##### 3) Perkembangan Psikososial

Hal tersebut berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi individu. J. Havighurst mengemukakan bahwa setiap perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek lain seperti di antaranya adalah aspek psikis, moral dan sosial.

Menjelang masuk SD, anak telah Mengembangkan keterampilan berpikir bertindak dan pengaruh sosial yang lebih kompleks. Sampai dengan masa ini, anak pada dasarnya egosentris (berpusat pada diri sendiri) dan dunia mereka adalah rumah keluarga, dan taman kanak-kanaknya.

Selama duduk di kelas kecil SD, anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Pada tahap ini mereka mulai mencoba membuktikan bahwa mereka

 **Kutipan terdeteksi: 0,01%** id: 13

"dewasa".

 **Plagiarisme terdeteksi: 1,12%** <https://text-id.123dok.com/document/yr2kx0vz-...> + 5 id: 14

Mereka merasa saya dapat

mengerjakan sendiri tugas itu, karenanya tahap ini disebut tahap I can do it my self. Mereka sudah mampu untuk diberikan suatu tugas. 16

Daya konsentrasi anak tumbuh pada kelas kelas besar SD.

Mereka dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk tugas tugas pilihan mereka, dan seringkali mereka dengan senang hati

menyelesaikannya. Tahap ini juga termasuk tumbuhnya tindakan mandiri, kerjasama dengan kelompok dan bertindak menurut cara cara yang dapat diterima lingkungan mereka. Mereka juga mulai peduli pada permainan yang jujur.

Selama masa ini mereka juga mulai menilai diri mereka sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain. Anak anak yang lebih mudah menggunakan perbandingan sosial (social comparison) terutama untuk norma-norma sosial dan kesesuaian jenis-jenis tingkah laku tertentu. Pada saat anak-anak tumbuh semakin lanjut, mereka cenderung menggunakan perbandingan sosial untuk mengevaluasi dan menilai kemampuan kemampuan mereka sendiri.

b.

 **Plagiarisme terdeteksi: 3,07%** <https://123dok.com/document/yr2kx0vz-karakte...> + 7 id: 15

*sumber daya*  
Kebutuhan Peserta Didik Siswa SD

1) Anak SD Senang Bermain.

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Guru SD seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal pelajaran hendaknya diselang saling antara mata pelajaran serius seperti IPA, Matematika, dengan 17 pelajaran yang mengandung unsur permainan seperti pendidikan jasmani, atau Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

2) Anak SD Senang Bergerak.

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

3) Anak usia SD Senang Bekerja dalam Kelompok.

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturanaturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi. Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam 6 kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil 18 dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

4) Anak SD Senang Merasakan atau Melakukan/memperagakan Sesuatu Secara Langsung.

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, pera jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam

proses pembelajaran. Sebagai contoh anak akan lebih memahami tentang arah mata angin, dengan cara membawa anak langsung keluar kelas, kemudian menunjuk langsung setiap arah angin, bahkan dengan sedikit menjulurkan lidah akan diketahui secara persis dari arah mana angin saat itu bertiup

(Sugiyanto, 2011).

19

## B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang terdahulu yang bidang kajiannya menyentuh beberapa poin dari penelitian yang akan dikembangkan peneliti. Penelitian yang relevan bertujuan untuk menghindari plagiasi. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrial Bakhtiar (2014) yang berjudul

” Kutipan terdeteksi: 0,09%

id: 16

“Fundamental Motor Skill among 6-Year-Old Children in Padang, West Sumatera, Indonesia”

Penelitian ini mengkaji keterampilan motorik dasar anak usia 6 tahun. Pesertanya adalah 67 siswa kelas satu SD siswa di daerah pedesaan dan perkotaan di Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Semua peserta dievaluasi dengan Uji Perkembangan Motorik Kasar-2 (TGMD-2) (Ulrich, 2000). Anak laki-laki sedikit lebih tinggi di kedua alat gerak dan keterampilan manipulatif, namun tidak ada perbedaan gender untuk kedua keterampilan tersebut. Anak-anak di fundamental rata-rata kelompok keterampilan motorik lebih banyak di daerah pedesaan dibandingkan dengan daerah perkotaan. Anak-anak daerah perkotaan dengan angka perkembangan keterampilan dasar lebih rendah dibandingkan dengan angka perkembangan keterampilan motorik dasar rata-rata. Disarankan agar dilakukan penelitian dengan skala yang lebih besar untuk mendapatkan data dasar tentang anak Indonesia kemampuan motorik. 20

2. Penelitian yang dilakukan oleh Swarup Mukherjee, Lye Ching Ting Jamie, dan Leong Hin Fong (2017) yang berjudul

” Kutipan terdeteksi: 0,09%

id: 17

“Kemahiran Keterampilan Motorik Dasar Anak-anak Singapura Berusia 6 sampai 9 Tahun”

Kemahiran gerakan dasar (FMS) paling berhasil diperoleh selama tahun-tahun awal sekolah. Studi cross-sectional ini menilai kecakapan FMS pada anak-anak Singapura pada awal dan setelah 2,5 tahun pendidikan jasmani sekolah dasar. Peserta adalah 244 anak dari tingkat SD kelas 1 sampai 3. Keterampilan gerak dasar (FMS) dinilai dengan Test of Gross Motor Development –Second Edition (TGMD-2) yang mencakup subtes lokomotor dan kontrol obyek. Sebagian besar anak-anak diberi peringkat

” Kutipan terdeteksi: 0,01%

id: 18

"rata-rata"

dan

” Kutipan terdeteksi: 0,02%

id: 19

"di bawah rata-rata"

untuk keterampilan lokomotor tetapi

” Kutipan terdeteksi: 0,01%

id: 20

"buruk"

dan

” Kutipan terdeteksi: 0,02%

id: 21

"di bawah rata-rata"

untuk keterampilan kontrol obyek tanpa perbedaan gender yang signifikan baik pada subtes atau kecakapan FMS secara keseluruhan dan tanpa penguasaan FMS. Anak-anak muda Singapura ini gagal menunjukkan kemahiran FMS yang sesuai dengan usia meskipun terpapar pendidikan jasmani dini, dan mereka menunjukkan kelambatan dalam FMS dibandingkan dengan sampel normatif TGMD-2 Amerika Serikat. Kami membahas implikasi untuk persepsi kompetensi olahraga, kesulitan dalam mengatasi harapan belajar gerakan kemudian dan mengurangi motivasi kemudian untuk berpartisipasi dalam olahraga dan bermain. Kami juga membahas implikasi untuk kurikulum pendidikan jasmani prasekolah dan sekolah dasar yang lebih rendah dengan fokus 21 khusus pada keterampilan kontrol obyek dan keterampilan lokomotor yang membutuhkan kebugaran otot seperti hop dan jump.

### C. Kerangka Berpikir

Fundamental motor skill merupakan hal yang sangat penting bagi anak baik usia dini maupun sekolah dasar. Kondisi tersebut harus mendapatkan perhatian khusus berupa pemberian rangsangan dan stimulus tertentu untuk membantu terjadinya proses Fundamental Motor Skill tersebut. Dalam masyarakat masih terjadi kesalahan pemahaman tentang bagaimana fundamental motor skill itu terjadi. Masyarakat masih meyakini bahwa proses tersebut akan terjadi secara otomatis sejalan dengan bertambahnya usia. Akibatnya banyak orang tua yang tidak terlalu memperhatikan perkembangan anak sekolah dasar sehingga fundamental motor skill anak terjadi lebih lambat.

Pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan anak sekolah dasar memiliki prinsip-prinsip pembelajaran yaitu: berorientasi pada kebutuhan anak, sesuai dengan perkembangan anak, sesuai dengan keunikan setiap individu, kegiatan belajar dilakukan dengan bermain, pembelajaran berpusat pada anak, anak sebagai pembelajar aktif, anak belajar dari yang konkrit ke abstrak, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari jasmani ke verbal, dan dari diri sendiri ke sosial, menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar, merangsang munculnya kreatifitas dan inovasi, mengembangkan kecakapan hidup anak, menggunakan berbagai sumber dan media belajar 22 yang ada di lingkungan sekitar, anak belajar sesuai dengan kondisi sosial budayanya, melibatkan peran serta orangtua, stimulasi pendidikan bersifat menyeluruh yang mencakup semua aspek perkembangan. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut guru memiliki dasar dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran pada siswa usia dini. Berikut secara keseluruhan kerangka berpikir dari penelitian ini:

### Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Fundamental  
Motor Skill

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,1%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 3 id: 22

Test of Gross

Motor

Development

-2

Locomotor

Run

Gallop

Hop

Leap

Horizontal

Jump

Slide

Object

Control

Striking a

Stationary

Ball  
Stationary  
Dribble  
Catch  
Kick  
Overhand  
Throw

Underhan  
d Roll  
Total  
Gross  
Motor  
Score23  
BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah fundamental motor skill pada siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan kata lain

**” Kutipan terdeteksi: 0,1%**

id: 23

“Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”

(Arikunto, 2006: 118).

##### B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Dengan kata lain

**” Kutipan terdeteksi: 0,16%**

id: 24

“penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”

(Arikunto, 2010: 10).

###### 2. Teknik Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah survei. Dengan kata lain

**” Kutipan terdeteksi: 0,14%**

id: 25

“Survei adalah salah satu teknik penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak”

(Arikunto, 24

2010: 152). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara pengamatan dan analisis dokumen berupa video.

##### C. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah maka diputuskan tempat penelitian yaitu di SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

###### 2. Waktu Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah dan perizinan maka diputuskan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus-15 Oktober 2022 sesuai dengan tabel 3.1.

#### Tabel 3.1 WAKTU PENELITIAN

Pertemuan Ke Hari/ Tanggal Tes Keterampilan

1 Sabtu, 20 Agustus 2022 Run

- 2 Sabtu, 27 Agustus 2022 Gallop
- 3 Sabtu, 3 September 2022 Hop dan Leap
- 4 Sabtu, 10 September 2022 Horizontal Jump dan Slide
- 5 Sabtu, 17 September 2022 Strike a Stationary Ball dan Stationary Dribble
- 6 Sabtu, 24 September 2022 Catch dan Kick
- 7 Sabtu, 1 Oktober 2022 Overhand Throw
- 8 Sabtu, 15 Oktober 2022 Underhand Roll 25

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah maka populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri yang berjumlah 40 siswa dari 2 siswa kelas 4A dan 4B. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173).

##### 2. Sampel

Berdasarkan kriteria dalam penentuan sampel yang mengacu pada populasi maka ditentukan sampel meliputi: siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 23 siswa putra dan 17 siswa putri.

**Kutipan terdeteksi: 0,09%**

id: 26

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”

(Arikunto, 2010: 173).

#### E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pemaparan pada kajian teori maka dipilihlah

**Plagiarisme terdeteksi: 0,17%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 9

id: 27

Test of Gross

Motor Development-2 (TGMD-2) (Ulrich, 2000) sebagai instrumen yang akan digunakan untuk menilai tingkat perkembangan Fundamental Motor Skill siswa.

**Kutipan terdeteksi: 0,09%**

id: 28

“Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data”

**Plagiarisme terdeteksi: 0,19%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 9

id: 29

(Arikunto, 2010: 89).

26

##### 1. Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini siswa akan dinilai dengan Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2) (Ulrich, 2000

), antara lain:

##### a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terbagi atas 2 sub tes (lihat lampiran 2), antara lain:

##### 1) Subtest Locomotor, meliputi:

##### a) Run

Gambar 3.1 Run

(Sumber: Ulrich, 2000: 46)

##### b) Gallop

Gambar 3.2 Gallop

(Sumber: Ulrich, 2000: 46

27

##### c) Hop

Gambar 3.3 Hop

(Sumber: Ulrich, 2000: 47)

##### d) Leap

Gambar 3.4 Leap

(Sumber: Ulrich, 2000: 47)

e) Horizontal Jump

Gambar 3.5 Horizontal Jump

(Sumber: Ulrich, 2000: 48) 28

f) Slide

Gambar 3.6 Slide

(Sumber: Ulrich, 2000: 48)

2) Subtest Object Control, meliputi:

a) Strike of a Stationary Ball

Gambar 3.7 Strike a Stationary Ball

(Sumber: Ulrich, 2000: 49)

b) Stationary Dribble

Gambar 3.8 Stationary Dribble

(Sumber: Ulrich, 2000: 49) 29

c) Catch

Gambar 3.9 Catch

(Sumber: Ulrich, 2000: 50)

d) Kick

Gambar 3.10 Kick

(Sumber: Ulrich, 2000: 50)

e) Overhand Throw

Gambar 3.11 Overhand Throw

(Sumber: Ulrich, 2000: 51) 30

f) Underhand Roll

Gambar 3.12 Underhand Roll

(Sumber: Ulrich, 2000: 51)

Tabel 3.2 STRUKTUR DAN ITEM TES TGMD-2

Sub Test Test Skill Jumlah Kriteria

Penilaian

Skor Maksimal

Locomotor Run 4 8

Gallop 4 8

Hop 5 10

Leap 3 6

Horizontal Jump 4 8

Slide 4 8

Object Control Strike a Stationary Ball 5 10

Stationary Dribble 4 8

Catch 3 6

Kick 4 8

Overhand Throw 3 6

Underhand Roll 4 8

(Sumber: Ulrich, 2000) 31

b. Bahan atau alat, meliputi:

1) Cone

Cone berfungsi untuk menandai titik awal dan titik akhir tes keterampilan.

Gambar 3.13 Cone

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

2) Matras puzzle

Matras puzzle 8 cm × 8 cm berfungsi sebagai pengganti square beanbag pada tes keterampilan leap.

Gambar 3.14 Matras puzzle

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022) 32

3) Garis samping lapangan basket

Garis samping lapangan basket berfungsi sebagai garis lurus pada tes keterampilan slide.

Gambar 3.15 Garis samping lapangan bola basket

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

## 4) Pemukul kasti

Pemukul kasti berfungsi sebagai alat pemukul pada tes keterampilan strike a stationary ball.

Gambar 3.16 Pemukul bola kasti

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022) 33

## 5) Bola plastik kecil

Bola plastik kecil berfungsi sebagai media pada tes keterampilan strike a stationary ball dan catch.

Gambar 3.17 Bola plastik kecil

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

## 6) Tripod

Tripod yang sudah dimodifikasi sebagai alat pengganti batting tee pada tes keterampilan strike a stationary ball.

Gambar 3.18 Tripod

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022) 34

## 7) Bola basket

Bola basket berfungsi sebagai media tes keterampilan stationary dribble.

Gambar 3.19 Bola basket

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

## 8) Bola sepak plastik

Bola sepak plastic berfungsi sebagai alat pada tes keterampilan kick

Gambar 3.20 Bola sepak plastic

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022) 35

## 9) Bola kasti

Bola kasti berfungsi sebagai alat pada tes keterampilan overhand throw dan underhand roll.

Gambar 3.21 Bola kasti

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

## 2. Validitas Instrumen

Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2) (Ulrich, 2000) telah diuji validitasnya terhadap 1208 anak di Amerika (Wong, 2010: 203).

Pengujian dengan teknik Explanatory Factor Analysis (EFA) dan Confirmatory Factor Analysis (CFA). Hasil dari CFA di Amerika adalah berupa nilai kesesuaian, yakni Goodness of Fit Index (GFI) sebesar 0,96 dan Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) sebesar 0,95. Kemudian TGMD-2 diuji kembali validitasnya di Hongkong terhadap 614 anak. Hasilnya GFI sebesar 0,95 root mean square of approximation = 0,06 standardized root mean square residual = 0,04 comparative-fit index = 0,97 (Wong dan Cheung, 2010).

36

## Tabel 3.3 KOEFISIEN HASIL KORELASI

Nilai Kriteria

0,81 - 1,00 Sangat Tinggi

0,61 - 0,80 Tinggi

0,41 - 0,60 Sedang

0,21 - 0,40 Rendah

0,00 - 0,20 Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2010: 75)

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan keadaan sesuai dengan realita yang ada tentang fundamental motor skill siswa kelas IV SDN Bulusari 1 kecamatan Tarokan, kabupaten Kediri. Teknik Analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2006: 136). Data yang diperoleh pada setiap item tes merupakan data kasar dari setiap hasil tes yang dicapai. Teknik analisis data yang digunakan menghitung persentase, sebagai berikut:

?? =

?? ?? × 100%

Keterangan:

P : angka persentase

n : jumlah nilai

N : jumlah nilai maximal 37

100% : bilangan tetap

(Sumber: Sudijono, 2015: 43)

Tabel 3.4 KRITERIA HASIL PERSENTASE

Nilai Kriteria

81% - 100% Sangat Tinggi

61% - 80% Tinggi

41% - 60% Sedang

21% - 40% Rendah

0% - 20% Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2007: 23) 38

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

Deskripsi data variabel yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk menyajikan data tentang tingkat perkembangan fundamental motor skill siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah dengan teknik kuantitatif deskriptif. Dengan kata lain

**Kutipan terdeteksi: 0,1%**

id: 30

“Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”

(Arikunto, 2006: 118). Pada penelitian ini variabel bebas adalah fundamental motor skill.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase yang dalam penghitungannya dibantu aplikasi statistik IBM SPSS 25 untuk memunculkan nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan jumlah nilai dan tuntut penghitungan persentase dihitung sesuai rumus. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu berupa tingkat perkembangan fundamental motor skill adapun langkah-langkahnya adalah menghitung persentase tingkat perkembangan fundamental motor skill siswa kelas IV SDN 39 Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data tingkat perkembangan fundamental motor skill siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023 (lihat lampiran 3). Maka disajikanlah data sebagai berikut:

a. Siswa Putra

Tabel 4.1: HASIL ANALISIS DATA SUBTEST LOCOMOTOR SISWA PUTRA

	N	Min	Max	Sum	Mean	Max	Sum	Percentage
Test Skill Run	23	2	8	162	7,04	184	88,04%	
Test Skill Gallop	23	3	8	145	6,3	184	78,8%	
Test Skill Hop	23	5	10	199	8,65	230	86,52%	
Test Skill Leap	23	2	6	104	4,52	138	75,36%	
Test Skill Horizontal Jump	23	1	8	131	5,7	184	71,19%	
Test Skill Slide	23	1	8	141	6,13	184	76,63%	
Valid N (listwise)	23							

(Sumber: IBM SPSS 25, 2022)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil subtest locomotor siswa putra kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri sebagai berikut: persentase skill run sebesar 88,04%, persentase skill gallop sebesar 78,8%, persentase skill hop sebesar 86,52%, persentase skill leap sebesar 75,36%, persentase skill horizontal jump sebesar 71,19%, persentase skill slide sebesar 76,63%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Hasil Analisis Data Subtest Locomotor Siswa Putra

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil subtest locomotor siswa putra kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri jika disajikan secara berurutan dari hasil terbanyak sampai terkecil adalah sebagai berikut: tes skill run, tes skill hop, tes skill gallop, tes skill slide, tes skill leap, dan tes skill horizontal jump.

88.04%

78.80%

86.52%

75.36%

71.19%

76.63%

Subtest Locomotor

Subtest Locomotor Siswa Putra

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,27%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 3 id: 31

Run Gallop Hop Leap Horizontal Jump Slide41

Tabel 4.2: HASIL ANALISIS DATA SUBTEST OBJECT CONTROL SISWA PUTRA

N Min Max Sum Mean Max Sum Percentage

Test Skill Striking a

Stationary Ball

23 6 10 205 8,91 230 89,13%

Test Skill

Stationary Dribble

23 3 7 120 5,22 184 65,21%

Test Skill Catch 23 4 6 119 5,17 138 86,23%

Test Skill Kick 23 3 8 162 7,04 184 88,04%

Test Skill Overhand

Throw

23 6 8 166 7,22 184 90,21%

Test Skill

Underhand Roll

23 4 8 141 6,13 184 76,63%

Valid N (listwise) 23

(Sumber: IBM SPSS 25, 2022)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil subtest object control siswa putra kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri sebagai berikut: persentase skill striking a stationary ball sebesar 89,13%, persentase skill stationary dribble sebesar 65,21%, persentase skill catch sebesar 86,23%, persentase skill kick sebesar 88,04%, persentase skill overhand throw sebesar 90,21%, persentase skill underhand roll sebesar 76,63%. 42 Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram Hasil Analisis Data Subtest Object Control Siswa Putra

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil subtest object control siswa putra kelas IV

SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: tes skill overhand throw, tes skill

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,32%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 3 id: 32

**sumber daya!**

stationary ball, tes skill kick, tes skill catch, tes skill underhand roll, dan tes skill stationary dribble.

89.13%

65.21%

86.23%

88.04%

90.21%

76.63%

Subtest Object Control

Subtest Object Control Siswa Putra

Striking a Stationary Ball Stationary Dribble

Catch Kick

Overhand Throw

Underhand Roll43

Tabel 4.3: HASIL ANALISIS DATA PERBANDINGAN SUBTEST LOCOMOTOR DAN SUBTEST OBJECT CONTROL SISWA PUTRA

N Min Max Sum Mean Sum Max Percentage

Subtest Locomotor 23 26 46 884 38,43 1104 80,07%

Subtest Object

Control

23 32 47 913 39,7 1104 82,69%

Valid N (listwise) 23

(Sumber: IBM SPSS 25, 2022)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putra kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri sebagai berikut: persentase subtest locomotor sebesar 80,07% sedangkan persentase subtest object control sebesar 82,69%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Hasil Analisis Data Perbandingan Subtest Locomotor Dan Subtest Object Control Siswa Putra

80.07%

82.69%

Subtest

Subtest Locomotor dan Object Control Siswa Putra

Subtest Locomotor Subtest Object Control44

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putra kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: subtest object control dan subtest locomotor.

b. Siswa Putri

Tabel 4.4: HASIL ANALISIS DATA SUBTEST LOCOMOTOR SISWA PUTRI

N Min Max Sum Mean Max Sum Percentage

Test Skill Run 17 4 8 112 6,59 136 82,35%

Test Skill Gallop 17 0 8 121 7,12 136 88,97%

Test Skill Hop 17 4 10 132 7,76 170 77,64%

Test Skill Leap 17 4 6 82 4,82 102 80,39%

Test Skill

Horizontal Jump

17 0 8 83 4,88 136 61,02%

Test Skill Slide 17 1 8 109 6,41 136 80,14%

Valid N (listwise) 17

(Sumber: IBM SPSS 25, 2022)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil subtest locomotor siswa putri kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri sebagai berikut: persentase skill run sebesar 82,35%, persentase skill gallop sebesar 88,97%, persentase skill hop 77,64%, persentase skill leap sebesar 80,39%, persentase skill horizontal jump sebesar 61,02%, persentase 45 skill slide sebesar 80,14%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.4 Diagram Hasil Analisis Data Subtest Locomotor Siswa Putri

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil subtest locomotor siswa putri kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: tes skill gallop, tes skill run, tes skill leap, tes skill slide, tes skill hop, dan tes skill horizontal jump.

82.35%

88.97%

77.64%

80.39%

61.02%

80.14%

Subtest Locomotor

Subtest Locomotor Siswa Putri

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,27%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 3 id: 33

Run Gallop Hop Leap Horizontal Jump Slide 46

Tabel 4.5: HASIL ANALISIS DATA SUBTEST OBJECT CONTROL SISWA PUTRI

N	Min	Max	Sum	Mean	Max	Sum	Percentage
Test Skill Striking a Stationary Ball	17	7	10	144	8.47	170	84,7%
Test Skill Stationary Dribble	17	4	6	80	4.71	136	58,82%
Test Skill Catch	17	4	6	76	4.47	102	74,5%
Test Skill Kick	17	4	8	92	5.41	136	67,64%
Test Skill Overhand Throw	17	6	8	117	6.88	136	86,02%
Test Skill Underhand Roll	17	2	8	112	6.59	136	82,35%

17 7 10 144 8.47 170 84,7%

Test Skill

Stationary Dribble

17 4 6 80 4.71 136 58,82%

Test Skill Catch 17 4 6 76 4.47 102 74,5%

Test Skill Kick 17 4 8 92 5.41 136 67,64%

Test Skill Overhand

Throw

17 6 8 117 6.88 136 86,02%

Test Skill

Underhand Roll

17 2 8 112 6.59 136 82,35%

Valid N (listwise) 17

(Sumber: IBM SPSS 25, 2022)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil subtest object control siswa putri kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri sebagai berikut: persentase skill striking a stationary ball sebesar 84,7%, persentase skill stationary dribble sebesar 58,82%, persentase skill catch 74,5%, persentase skill kick sebesar 67,04%, persentase skill overhand throw sebesar 86,02%, persentase skill underhand roll sebesar 82,35%. 47 Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.5 Diagram Hasil Analisis Data Subtest Object Control Siswa Putri

Berdasarkan pemaparan gambar 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil hasil subtest object control siswa putri kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: tes skill overhand throw, tes skill striking a stationary ball, tes skill underhand roll, tes skill catch, tes skill kick, dan tes skill stationary dribble.

84.70%

58.82%

74.50%

67.64%

86.02%

82.35%

Subtest Object Control

Subtest Object Control Siswa Putri

Striking a Stationary Ball Stationary Ball

Catch Kick

Overhand Throw Underhand Roll48

Tabel 4.6: HASIL ANALISIS DATA PERBANDINGAN SUBTEST

LOCOMOTOR DAN SUBTEST OBJECT CONTROL SISWA

PUTRI

N Min Max Sum Mean Max Sum Percentage

Subtest Locomotor 17 28 45 638 37,53 816 78,18%

Subtest Object

Control

17 31 40 621 36,53 816 76,1%

Valid N (listwise) 17

(Sumber: IBM SPSS 25, 2022)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putri kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri sebagai berikut: persentase subtest locomotor sebesar 78,18% sedangkan persentase subtest object control sebesar 76,1%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.6 Diagram Hasil Analisis Data Subtest Locomotor Dan Subtest Object Control Siswa Putri

78.18%

76.10%

Gross Motor

Subtest Locomotor dan Object Control Siswa Putri

Subtest Locomotor Subtest Object Control49

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putri kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: subtest locomotor dan subtest object control.

c. Seluruh Siswa

Tabel 4.7: HASIL ANALISIS DATA PERBANDINGAN PERSENTASE SISWA PUTRA DAN SISWA PUTRI

Test Skill Persentase Siswa Putra Persentase Siswa Putri

Run 88,04% 82,35%

Gallop 78,8% 88,97%

Hop 86,52% 77,64%

Leap 75,36% 80,39%

Horizontal Jump 71,19% 61,2%

Slide 76,63% 80,14%

Strike a Stationary Ball 89,13% 84,7%

Stationary Dribble 65,21% 58,82%

Catch 86,23% 74,5%

Kick 88,04% 67,64%

Overhand Throw 90,21% 86,02%

Underhand Roll 76,63% 82,35%

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022) 50

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putra lebih tinggi pada skill run, hop, horizontal jump, strike of a stationary ball, stationary dribble, catch, kick, overhand throw. Sedangkan siswa putri lebih tinggi pada skill gallop, leap, slide, underhand roll. Berikut adalah hasil gross motor score yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.8: HASIL ANALISIS DATA PERBANDINGAN GROSS MOTOR SCORE SISWA PUTRA DAN PUTRI

N Min Max Sum Mean Max Sum Percentage

Total Gros Motor

Score Putra

23 61 92 1797 78,13 2208 81,38%

Total Gros Motor

Score Putri

17 62 81 1259 74,06 1632 77,14%

(Sumber: IBM SPSS 25, 2022)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil gross motor score siswa putra dan putri kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri sebagai berikut: persentase siswa putra sebesar 81,38% sedangkan persentase siswa putri sebesar 77,14%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut: 51

Gambar 4.7 Diagram Hasil Analisis Data Gross Motor Score

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil gross motor score siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: siswa putra dan siswa putri.

### 3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka diketahuilah gambaran tingkat perkembangan fundamental motor skill siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan Gross Motor Score pada tabel 4.7 dan gambar 4.7 yaitu: siswa putra sebesar 81,38% lebih tinggi dari siswa putri sebesar 77,14%.

81.38%

77.14%

Gross Motor Score

Perbandingan Gross Motor Score Siswa Kelas IV SDN

Bulusari 1

Putra Putri52

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data persentase maka diketahuilah tingkat perkembangan fundamental motor skill siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023, penelitian ini telah menunjukkan pentingnya fundamental motor skill untuk anak-anak dalam kaitannya dengan aktif secara fisik sepanjang hidup mereka

( **Plagiarisme terdeteksi: 0,16%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) id: 34

Cools, Martelaer, Samaey & Andries, 2011; Fisher, Reilly, Kelly, Montgomery, Williamson, Paton & Grant, 2005; Williams, Pfeiffer & O'neill, 2008

). Yang mana jika disajikan sesuai dengan masing-masing tes skill baik siswa putra maupun putri sebagai berikut: hasil penghitungan tes skill run

siswa putra sebesar 88,04% sedangkan siswa putri sebesar 82,35%, tes skill gallop siswa putra sebesar 78,8% sedangkan siswa putri sebesar 88,97%, tes skill hop siswa putra sebesar 86,52% sedangkan siswa putri sebesar 77,64%, tes skill leap siswa putra sebesar 75,36% sedangkan siswa putri sebesar 80,39%, tes skill horizontal jump siswa putra sebesar 71,19% sedangkan siswa putri sebesar 61,02%, tes skill slide siswa putra sebesar 76,63% sedangkan siswa putri sebesar 80,14%, tes skill striking a stationary ball siswa putra sebesar 89,13% sedangkan siswa putri sebesar 84,7%, tes skill stationary dribble siswa putra sebesar 65,21% sedangkan siswa putri sebesar 58,82%, tes skill catch siswa putra sebesar 86,23% sedangkan siswa putri sebesar 74,5%, tes skill kick siswa putra sebesar 88,04% sedangkan siswa putri sebesar 67,64%, tes skill overhand throw siswa putra sebesar 90,21% 53 sedangkan siswa putri sebesar 86,02%, tes skill underhand roll siswa putra sebesar 76,63% sedangkan siswa putri sebesar 82,35%.

Penelitian ini juga telah menunjukkan fakta bahwa hasil yang diperoleh siswa putra lebih tinggi dari pada yang diperoleh siswa perempuan pada beberapa skill test baik subtest locomotor maupun subtest object control, hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Bakhtiar, Syahrial, 2014: 157). 54

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil gross motor score siswa putra dan putri kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri sebagai berikut: persentase siswa putra sebesar 81,38% lebih tinggi dari persentase siswa putri sebesar 77,14%. Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang didapat siswa putra dapat dikategorikan sangat tinggi dan persentase yang didapat siswa putri dapat dikategorikan tinggi.

#### B. Implikasi

Berdasarkan pemaparan data diatas penulis memiliki implikasi bahwa tingkat perkembangan fundamental motor skill siswa kelas IV SDN Bulusari 1, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan gross motor score baik siswa putra maupun siswa putri perlu ditingkatkan melalui materi pembelajaran gerak lokomotor dan gerak non lokomotor atau bahkan juga bisa dengan aktivitas olahraga sesuai dengan cabang olahraga agar anak tetap dapat bergerak untuk menunjang aktivitas fisik setiap hari.

#### C. Saran

Dari semua yang sudah penulis sajikan banyak sekali kekurangan, dari latar belakang yang kurang koheren dengan kajian teori, kajian teori yang kurang lengkap, kajian penelitian terdahulu terbatas yang menyebabkan sulitnya merumuskan kerangka berpikir, metode penelitian yang terlalu singkat dan kurang jelas dan mungkin masih banyak lagi kekurangan yang ada pada penulisan karya tulis ilmiah ini. Lebih teliti lagi dalam penulisan, dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat menjadi pedoman untuk penulisan karya tulis ilmiah lainnya di masa mendatang. 55

Untuk itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca semua untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini sehingga kedepannya dapat menjadi pedoman dalam penelitian yang sama di masa mendatang. 56

### DAFTAR PUSTAKA

Activechiropractice.com. (2016, August 3). Selective functional movement assessment.

Akdon, Riduwan. (2007). Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Bakhtiar, Syahrial. (2014).



**sumber daya!**  
 Fundamental Motor Skill among 6-Year-Old Children in Padang, West Sumatera, Indonesia. Canadian Center of Science and Education, 10(5), 155-158. <http://dx.doi.org/10.5539/ass.v10n5p155>  
 Bernstein, N. A (1967). The coordination and regulation of movement. Oxford, UK: Pergamon Press.  
 Burton, A.W., & Rodgerson, R.W. (2001). New perspectives on the assessment of movement skills and motor abilities. Adapted Physical Activity Quarterly, 18(4), 347-365. doi:10.1123/apaq.

18.4.347

Chek, P. (2014). The seven primal movements.

**sumber daya!**  
 **Plagiarisme terdeteksi: 0,3%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 4 id: 36

**sumber daya!**  
 Coois, W., De, M. K., Samaey, C., & Andries, C. (2011). Fundamental movement skill performance of preschool children in relation to family context. Journal of Sports Sciences, 29(7), 649-660.  
<http://dx.doi.org/10.1080/02640414.2010.551540>

**sumber daya!**  
 **Plagiarisme terdeteksi: 0,21%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 3 id: 37

**sumber daya!**  
 Edelman, G.M., & Gally, J. (2001). Degeneracy and complexity in biological systems. Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America,

98(24), 13763 -13768. PubMed ID: 11698650

doi:10.1073/pnas.231499798

**sumber daya!**  
 **Plagiarisme terdeteksi: 0,39%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 7 id: 38

**sumber daya!**  
 Fisher, A., Rilly, J. J., Kelly, L. A., Montgomery, C., Williamson, A., Paton, J. Y., & Grant, S. (2005). Fundamental movement skills and habitual physical activity in young children. Medicine and Science in Sports and Exercise, 37(4), 684-688. <http://dx.doi.org/10.1249/01.MSS.0000159138.48107.7D>

**sumber daya!**  
 **Plagiarisme terdeteksi: 0,32%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) id: 39

Gentile, A.M. (1987). Skill acquisition: Action, movement, and the neuromotor processes. In J.H. Carr, R.B. Shepard, A.M. Gentile, & J.M. Hind (Eds.), 57 Movement science: Foundations for physical therapy in rehabilitation (pp. 93 -154

). Rockville, MD: Aspen.

**sumber daya!**  
 **Plagiarisme terdeteksi: 0,34%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 11 id: 40

**sumber daya!**  
 Goodway, J. D., Robinson, L. E., & Crowe, H. (2010, January 1). Gender differences in fundamental motor skill development in disadvantaged preschoolers from two geographical regions. Research Quarterly for Exercise and Sport, 81(1), 17-24.  
<http://dx.doi.org/10.1080/02701367.2010.10599624>

Guthrie, E.R. (1935). The psychology of learning. New York, NY: Harper &amp; Row.

Hands, B., McIntyre, F., & Parker, H. (2018). The general motor ability hypothesis: An old idea revisited. Perceptual and Motor Skills, 125(2), 213 - 233. PubMed ID: 29327979 doi:10.1177/0031512517751750

**sumber daya!**  
 **Plagiarisme terdeteksi: 0,31%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 9 id: 41

**sumber daya!**  
 Hardy, L. L., King, L., Farrell, L., Macniven, R., & Howlett, S. (2010). Fundamental movement skills among Australian preschool children. Journal of Science and Medicine in Sport, 13(5), 503-508.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsams.2009.05.010>

**sumber daya!**  
 **Plagiarisme terdeteksi: 0,14%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 2 id: 42

**sumber daya!**  
 Haywood, K.M., & Getchell, N. (2020). Life span motor development (7th ed.). Champaign, IL: Human Kinetics.

Hogan, N., & Sternad, D. (2012). Dynamic primitives of motor behavior. Biological Cybernetics, 106(11 -12), 727 -739. PubMed ID: 23124919

doi:10.1007/s00422-012-0527-1

Kiram, Yanuar (1992), Belajar Motorik. Jakarta: Depdikbud

Knapp, B. (1963). Skill and sport. London, UK: Routledge and Kegan Paul.

McGinnis, P.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,21%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) id: **43**

M., & Newell, K.M. (1982). Topological dynamics: A framework for describing movement and its constraints. *Human Movement Science*, 1(4), 289 -305. doi:10.1016/0167-9457

(82)90017-3

Newell, Karl M. (1978). Some issues on action plans.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,47%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 2 id: **44**

In G.E. Stelmach (Ed.),

Information processing in motor control and learning. New York, NY: Academic Press.

Newell, Karl M. (2020). What are Fundamental Motor Skill and What is Fundamental About Them?. *Journal of Motor Learning and Development*, 8, 280-314. <https://doi.org/10.1123/jmld.2020-0013> 58

Poulton, E.C. (1957). On prediction in skilled movements. *Psychological Bulletin*, 54

(6), 467 -478. PubMed ID: 13485273 doi:10.1037/h0045515

Seefeldt, V. (1980). Developmental motor patterns: Implications for elementary school physical fitness. In C.H. Nadeau, Halliwell W.R., Newell, K.M., & Roberts, G.C. (Eds.), *Psychology of motor behavior and sport* (pp. 314 - 323). Champaign, IL: Human Kinetics.

Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres

Sugiyanto. (2011). *Karakteristik Anak Usia SD*. Diakses dari:

[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik Siswa SD. pdf.](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik_Siswa_SD.pdf)

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,39%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) id: **45**

Turvey, M.T. (1990). Coordination. *American Psychologist*, 45(8), 938 -953.

PubMed ID: 2221565 doi:10.1037/0003-066X.45.8.938

Warren, W.H. (2006). The dynamics of perception and action. *Psychological Review*, 113(2), 358 -389. PubMed ID: 16637765 doi:10.1037/0033-295X.113.2.358.

Wickstrom, R.L. (1977). *Fundamental*

movement patterns. Philadelphia, PA: Lea

& Febiger.

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,59%** [https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?...](https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...) + 5 id: **46**

Williams, H. G., Pfeiffer, K. A., O'Neill, J. R., Dowda, M., McIver, K. L., Brown, W. H., & Pate, R. R. (2008). Motor skill performance and physical activity in preschool children. *Obesity (silver Spring, Md.)*, 16(6), 1421-1426.

<http://dx.doi.org/10.1038/oby.2008.214>

Wong, K. Y. A., dan Cheung, S. Y. (2010). Confirmatory Factor Analisis of Text of Gross Motor Development-2. *Journal of Measurement in Physical Education and Exercise Science*. 14.

202-209. 59

Lampiran-lampiran

Lampiran 1: Tabel Tes Kemampuan Motorik (Newell, 2020)

Tes Penilaian Rentang Usia Butir Tes Penilaian

Bayley Scales of Infant

and Toddler

Development, 3

rd

Ed

(Bayley-3) Bayley, 1969

Bayi dan

Balita, 1 - 42

bulan

Skala motorik 81 butir; Skala

mental 163 butir

Denver Developmental

Screening Test, 2

nd

Ed

(DDST-2) Frankenburg &

Dodds, 1967

Lahir - 6 tahun Motorik kasar 31 butir; Motorik

halus 30 butir

Test of Gross Motor

Development 3

rd

Ed

(TGMD-3) Ulrich, 2017

3 - 10,9 tahun 13 keterampilan: keterampilan

lokomotor 6; keterampilan bola 7

Movement Assessment

Battery for Children, 2

nd

Ed (M-ABC-2)

Henderson, Sugden &

Barrett, 2007

3 - 17 tahun Identifikasi gangguan; masalah

dengan keterlambatan ketangkasan

manual, keterampilan bola,

keseimbangan statis dan dinamis

(3 kelompok usia dengan item

bervariasi berdasarkan kelompok)

Bruininks-Oseretsky Test

of Motor Proficiency, 2

nd

Ed (BOT-2) Bruininks &

Bruininks, 2005

4 - 21 tahun Keterampilan motorik halus dan

kasar

60

Lampiran 2: Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2)

Nama Anak:

Negara: Kota: Kode Pos:

Lokasi Tempat Tinggal Anak (Kota atau Desa):

Jenis Kelamin: Disabilitas (ya atau tidak): Jika ya, disabilitas apa:

Tanggal Lahir Anak: Usia Anak dalam Bulan dan Tahun:

Suku atau Ras Anak:

Tangan Pilihan Anak (kanan atau kiri atau tidak tentu): Kaki Pilihan Anak (kanan atau kiri atau

tidak tentu):

Nama Penguji:

Tanggal Test:

Subtes Lokomotor

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

1. Run 60 kaki (18,3 m)

ruang kosong,

dua cone.

Tempatkan dua cone dengan jarak

50 kaki (15,2 m).

Pastikan ada setidaknya 8 hingga

10 kaki (2,4 hingga 3 m) ruang di

luar kerucut kedua untuk jarak

berhenti yang aman.

Beri tahu anak itu untuk berlari secepat yang dia bisa dari satu kerucut ke kerucut lainnya ketika Anda mengatakan

” Kutipan terdeteksi: **0,01%**

id: **47**

"Ya".

Ulangi percobaan kedua.

1. Lengan bergerak berlawanan dengan tungkai kaki, siku ditekuk.
2. Periode singkat di mana kedua kaki terangkat dari tanah.
3. Penempatan bagian kaki tumpuan pada tumit atau jari kaki (bukan kaki datar).
4. Bukan tungkai kaki tumpuan ditekuk sekitar 90 derajat (dekat dengan bokong).

Skill Score:

61

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

2. Gallop 25 kaki (7,6 m)

ruang kosong,  
pita atau dua  
cone.

Tandai jarak 25 kaki (7,6 m) dengan dua cone atau pita.

Beritahu anak untuk berlari seperti kuda dari satu cone ke cone lainnya.

Ulangi percobaan kedua dengan berlari seperti kuda kembali ke cone awal.

1. Lengan ditekuk dan diangkat setinggi pinggang saat lepas landas.
2. Satu langkah ke depan dengan kaki depan diikuti langkah kaki belakang ke posisi yang berdekatan atau di belakang kaki depan.
3. Periode singkat ketika kedua kaki terangkat dari lantai.
4. Mempertahankan pola ritmik selama empat kali berturut-turut.

Skill Score:

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

3. Hop Ruang kosong

minimal 15 kaki  
(4,6 m).

Beritahu anak untuk melompat tiga kali dengan kaki pilihannya (ditetapkan sebelum pengujian) dan kemudian tiga kali dengan kaki lainnya.

Ulangi percobaan kedua.

1. Bukan tungkai kaki bantuan mengayun ke depan dengan cara pendular untuk menghasilkan

kekuatan.

2. Bukan tungkai kaki bantuan tetap di belakang tubuh.
3. Lengan ditekuk dan diayunkan ke depan untuk menghasilkan kekuatan.
4. Lepas landas dan mendarat tiga kali berturut-turut dengan kaki pilihan.
5. Lepas landas dan mendarat tiga kali berturut-turut dengan kaki lainnya.

Skill Score: 62

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

4. Leap Ruang kosong

minimal 20 kaki

(6,1 m),

beanbag, selotip,

cone

Letakkan beanbag di lantai.

Tempelkan selotip di lantai

sehingga sejajar dan berjarak 10 kaki dari beanbag.

Beri tahu anak untuk berdiri di atas selotip dan berlari dan melompati beanbag.

Ulangi percobaan kedua.

1. Lepas landas dengan satu kaki dan mendarat dengan kaki yang berlawanan.
2. Periode di mana kedua kaki berada di atas tanah lebih lama dari pada berlari.
3. Jangkauan ke depan dengan lengan berlawanan dengan kaki depan.

Skill Score:

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

5. Horizontal

Jump

Minimal 10 kaki

(3 m) ruang

kosong, pita atau

cone

Tandai garis start di lantai.

Mintalah anak mulai di belakang garis.

Beritahu anak untuk melompat sejauh yang dia bisa.

Ulangi percobaan kedua.

1. Gerakan persiapan meliputi lengkungan kedua lutut dengan lengan diluruskan ke belakang tubuh.
2. Lengan diluruskan kuat ke depan dan ke atas mencapai lurus penuh di atas kepala.
3. Lepas landas dan mendarat dengan kedua kaki secara bersamaan.
4. Lengan didorong ke bawah saat mendarat.

Skill Score:

63

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

6. Slide Ruang kosong

minimal 25 kaki

(7,6 m), garis

lurus, dua cone.

Tempatkan kerucut 25 kaki (7,6 m) terpisah di atas garis di lantai.

Beritahu anak untuk bergeser dari satu cone ke cone lainnya dan kembali.

Ulangi percobaan kedua.

1. Tubuh diputar ke samping sehingga bahu sejajar dengan garis di lantai.

2. Langkah menyamping dengan kaki pendahulu diikuti oleh geseran kaki yang lain menuju ke posisi kaki pendahulu.

3. Minimal empat siklus langkah-geser terus menerus ke kanan.

4. Minimal empat siklus langkah-geser terus menerus ke kiri.

Skill Score:

Total Locomotor Subtest Score:

Subtes Kontrol Obyek

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

1. Striking a stationary ball

Bola ringan 4

inci, pemukul plastik, batting

tee.

Letakkan bola di atas batting

tee setinggi pinggang anak.

Beritahu anak untuk

memukul bola dengan keras.

Ulangi percobaan kedua.

1. Tangan dominan memegang pemukul di atas tangan tidak dominan.

2. Sisi tubuh tidak dominan menghadap pelembar imajiner dengan kaki sejajar.

3. Pinggul dan bahu berputar ketika mengayun.

4. Pindahkan tumpuan badan ke kaki depan.

5. Pemukul menyentuh bola

Skill Score: 64

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

2. Stationary

Dribble

Bola bermain

berukuran 8

hingga 10 inci

untuk anak usia

3 hingga 5

tahun; bola

basket untuk

anak usia 6  
sampai 10 tahun;  
permukaan keras  
yang datar.

Beritahu anak untuk memantulkan  
bola empat kali tanpa  
menggerakkan kakinya,  
menggunakan satu tangan, dan  
kemudian berhenti dengan  
menangkap bola.

Ulangi percobaan kedua.

1. Bola menyentuh dengan satu tangan setinggi pinggang.
2. Mendorong bola dengan permukaan jari (bukan tamparan).
3. Bola menyentuh permukaan lantai di depan atau di luar kaki pada sisi yang diinginkan.
4. Mempertahankan penguasaan bola selama empat kali pantulan berturut-turut tanpa harus menggerakkan kaki.

Skill Score:

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

3. Catch Ruang kosong  
15 kaki (4,6 m),  
bola plastik 4  
inci, selotip.

Tandai dua garis terpisah 15 kaki  
(4,6 m).

Anak berdiri di satu baris dan  
pelempar di baris lain.

Lempar bola dengan tangan  
langsung ke anak dengan sedikit  
melengkung ke arah adanya.

Beritahu anak untuk menangkap  
bola dengan kedua telapak  
tangannya.

Hitung hanya yang berada di antara  
bahu dan pinggang anak.

Ulangi percobaan kedua.

1. Tahap persiapan dimana tangan berada di depan badan dan siku ditekuk.
2. Lengan diluruskan saat meraih bola datang.
3. Bola ditangkap hanya dengan tangan.

Skill Score: 65

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

4. Kick Ruang kosong  
30 kaki (9,1 m),  
bola sepak,  
beanbag, selotip/  
pita.

Tandai satu garis 30 kaki (9,1 m)  
dari dinding dan garis lain 20 kaki  
(6,1 m) dari dinding.

Letakkan bola di atas beanbag  
pada garis yang paling dekat

dengan dinding.

Beritahu anak untuk berlari dan menendang bola dengan keras ke dinding.

Ulangi percobaan kedua.

1. Kecepatan yang stabil untuk sampai ke bola.
2. Sebuah langkah memanjang atau lompatan sebelum menyentuh bola.
3. Kaki yang tidak menendang di tempatkan sedikit di belakang bola.
4. Menendang bola dengan punggung kaki pilihan (tali sepatu) atau jari kaki.

Skill Score:

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

5. Overhand throw

Ruang kosong minimal 20 kaki (6,1 m), bola tenis, dinding, selotip/ pita.

Tempelkan selotip di lantai 20 kaki (6, 1m) dari dinding.

Mintalah anak berdiri di belakang garis 20 kaki (6,1 m) menghadap ke dinding.

Beritahu anak untuk melempar bola dengan keras ke dinding.

Ulangi percobaan kedua.

1. Lemparan dimulai dengan gerakan tangan/ lengan dari bawah.
2. Memutar pinggul dan bahu ke titik di mana sisi yang tidak melempar menghadap ke dinding.
3. Tumpuan dipindahkan dengan melangkahkan kaki berlawanan dengan tangan yang melempar.
4. Tindak lanjut pelepasan bola secara diagonal melintasi tubuh ke arah sisi yang tidak melempar.

Skill Score:

66

Keterampilan Bahan Petunjuk Kriteria kinerja Trial 1 Trial 2 Score

6. Underhand roll

Ruang kosong minimal 25 kaki (7,6 m), bola tenis, dua cone, selotip/ pita.

Tempatkan dua kerucut di dinding sehingga jaraknya 4 kaki (1, 2 m).

Tempelkan selotip di lantai 20 kaki (6,1 m) dari dinding.

Beritahu anak untuk

mengelindingkan bola dengan keras sehingga melewati antara cone.

Ulangi percobaan kedua.

1. Tangan pilihan mengayun ke bawah dan belakang mencapai punggung, dada menghadap cone.

2. Melangkahkan kaki ke depan berlawanan dengan tangan pilihan menuju cone.

3. Tekuk lutut ke tubuh bagian bawah.

4. Lepaskan bola dekat dengan lantai sehingga bola tidak memantul tinggi lebih dari 4 inci.

Skill Score:

Total Object Control Score:

Total Gross Motor Score:

(Sumber: Ulrich, 2000) 67

Lampiran 3: Tabel Hasil Penelitian

Tabel 1: Hasil Penilaian Siswa Putra

No.

Sampel

Skill Test

Total

Skor

Locomotor Object Control

1 2 3 4 5 6 Total 7 8 9 10 11 12 Total

1 7 4 10 6 8 6 41 10 6

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,3%** <https://pressbooks.pub/hymnbook/chapter/six-s...> id: 48

6 8 6 8 44 85

2 8 3 8 4 2 1 26 8 7 5 3 6 6 35 61

3 8 7 10 5 8 7 45 10 7 6 8 8 8

47 92

4 4 7 9 5 6 6 37 10 3 6 6 7 6 38 75

5 8 6 7 4 6 6 37 8 4 6 6 6 6 36 73

6 8 6 9 6 4 8 41 8 5 6 7 8 5 39 80

7 8 8 10 6 6 8 46 8 6 4 7 8 6 39 85

8 8 8 10 5 2 1 34 10 4 4 4 6 4 32 66

9 2 6 5 4 1 8 26 7 4 4 6 8 8 37 63

10 8 5 8 3 6 6 36 10 6 6 8 6 5 41 77

11 8 7 8 4 8 6 41 9 6 5 8 8 4 40 81

12 8 6 8 2 6 6 36 10 6 5 8 7 4 40 76

13 8 7 9 6 6 4 40 9 5 5 8 8 8 43 83 68

14

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,37%** <https://pressbooks.pub/hymnbook/chapter/six-s...> id: 49

8 6 8 6 8 8 44 10 5 5 8 8 5 41 85

15 8 6 8 4 5 7 38 10 4 5 8 8 8 43 81

16 8 7 10 6 7 7 45 7 6 6 8 8 8

43 88

17 6 4 8 5 8 6 37 10 6 4 8 6 6 40 77

18 7 8 10 4 8 6 43 9 7 6 8 8 6 44 87

19 5 7 10 4 7 6 39 9 4 5 7 8 6 39 78

20 6 7 8 2 6 6 35 6 5 6 6 8 6 37 72

21 5 8 7 4 1 6 33 10 4 4 6 8 6 38 71

22 8 8 9 6 6 8 45 10 6 6 8 6 5 41 86

23 8 4 10 3 6 8 39 7 4 4 8 6 7 36 75

Total 884 913 1797

69

Tabel 2: Hasil Penilaian Siswa Putri

No.

Sampel

Skill Test

Total

Skor

Locomotor Object Control

1 2 3 4 5 6 Total 7 8 9 10 11 12 Total

1 8 0 8 6 8 6 36 7 4 5 6 6 7 35 71

2 8 8 9 5 6 8 44 8 5 4 6 6 8 37 81

3 7 8 8 4 4 8 39 8 4 4 8 7 6 37 76

4 5 8 8 5 6 6 38

 **Plagiarisme terdeteksi: 0,5%** <https://pressbooks.pub/hymnbook/chapter/six-s...> + 3 id: 50

8 6 4 6 6 8 38 76  
sumber daya!

5 6 6 6 4 6 8 36 10 5 4 6 6 7 38 74

6 8 8 8 4 8 4 38 7 5 6 4 7 2 31 69

7 8 7 7 6 5 8 41 8 4 5 4 6 7 34 75

8 6 6 6 4

0 7 29 8 4 5 4 8 4 33 62

9 8 8 8 6 7 8 45 8 4 4 5 6 8 35 80

10 6 8 8 4 1 1 28 8 6 4 4 8 8 38 66

11 6 8 10 6 0 8 38 8 5 4 8 8 7 40 78

12 7 8 10 4 4 6 39 10 5 4 6 8 6 39 78

13 6 8 8 6 5 6 40 10 6 5 5 8 6 40 80

14 6 6 8 4 5 6 35 8 4 4 4 6 5 31 66 70

15 6 8 8 4 6 7 39 10 4 6 6 7 7 40 79

16 4 8 8 6 5 8 39 8 5 4 6 6 8 37 76

17 7 8 4 4 7 4 34 10 4 4 4 8 8 38 72

Total 638 621 1259

Keterangan:

1 : Test Skill Run

2 : Test Skill Gallop

3 : Test Skill Hop

4 : Test Skill Leap

5 : Test Skill Horizontal Jump

6 : Test Skill Slide

7 : Test Skill Strike of a Stationary Ball

8 : Test Skill Stationary Dribble

9 : Test Skill Catch

10 : Test Skill Kick

11 : Test Skill Overhand Throw

12 : Test Skill Underhand Roll 71

Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian

72

Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

73

Lampiran 6: Foto Dokumentasi

Gambar 1. Pemanasan

Gambar 2. Skill Test Run

Gambar 3. Skill Test Gallop 74

Gambar 4. Skill Test Hop

Gambar 5. Skill Test Leap

Gambar 6. Skill Test Horizontal Jump

75

Gambar 7. Skill Test Slide

Gambar 8. Skill Test Striking a Stationary Ball

Gambar 9. Skill Test Stationary Dribble

76

Gambar 10. Skill Test Catch

Gambar 11. Skill Test Kick

Gambar 12. Skill Test Overhand Throw

77

Gambar 13. Skill Test Underhand Roll

Penafian:

Laporan ini harus ditafsirkan dan dianalisis dengan benar oleh orang yang berkualifikasi yang memikul tanggung jawab evaluasi!

Setiap informasi yang diberikan dalam laporan ini belum final dan merupakan subjek untuk tinjauan dan analisis manual. Silakan ikuti panduannya: [Rekomendasi penilaian](#)

Detektor Plagiarisme - Hak Anda untuk mengetahui keasliannya! ☐ SkyLine LLC